# ABSTRAK

Tesis ini berjudul “dakwah gerakan islam radikal; studi model dakwah front pembela islam kecamatan paciran, kabupaten lamongan” yang disusun oleh Hadi Ismanto Nim F0. 7213096

Kata kunci: Dakwah, Model Dakwah, Front Pembela Islam.

Ada dua persoalan yang dikaji dalam tesis ini, yaitu: (1) Bagaimana model dakwah Front Pembela Islam di kecamatan Paciran, kabupaten Lamongan, (2) Bagaimana persamaan dan perbedaan antara model dakwah Front Pembela Islam di kecamatan Paciran dengan model dakwah pada umumnya.

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, peneliti ini menggunakan kualitatif deskriptif yang berguna untuk memberikan fakta dan data mengenai model dakwah Front Pembela Islam di kecamatan Paciran, kabupaten Lamongan. Kemudian data itu dianalisis dengan menggunakan teori jarum suntik. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa: (1) Model dakwah Front Pembela Islam di kecamatan Paciran, adalah model dakwah yang identik dengan kekerasan dan tidak mengenal kompromi. Sebab, semua kader Front Pembela Islam telah didoktrin dengan kuat oleh pimpinan mereka, bahwa apa yang dilakukan semuanya adalah bagian dari menegakkan *amar ma’ruf nahi mungkar* dan *ruhul jihad*. Sehingga, mengesampingkan aspek-aspek kemanusiaan. (2) adapun persamaan dan perbedaan antara model dakwah Front Pembela Islam di kecamatan Paciran dengan model dakwah pada umumnya, yaitu: (a) Pada aspek da’I, persamaannya memiliki kemampuan dalam memahami ajaran Islam. Perbedaannya adalah melalui jenjang kaderisasi. (b) aspek mad’u, persamaannya adalah memiliki latar belakang yang beragam. Perbedaannya adalah ekslusif (hanya yang memiliki kesamaan visi-misi dalam ajaran Islam). Aspek materi, persamaannya adalah *amar ma’ruf nahi munkar*. Perbedaannya adalah respon Front Pembela Islam pada permasalahan “salah-benar, halal-haram, bid’ah dan musyrik. (d) aspek media, persamaannya adalah menggunakan media dakwah “lisan, tulisan, visual, audio dan keteladanan. Sedangkan perbedaannya adalah menjadikan surau sebagai pusat kegiatan Front Pembela Islam.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id